

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.
3. Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru dalam tujuan pengobatan sebagian besar dari responden memiliki tujuan cukup dalam pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.
4. Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru dalam prinsip pengobatan hampir setengahnya dari responden memiliki prinsip cukup dalam pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.

5. Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru dalam hasil pengobatan dan tindak lanjut hampir setengah dari responden memiliki hasil pengobatan cukup dalam pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.
6. Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Pentingnya Pengobatan Tuntas Diwilayah Kerja Puskesmas Cibiru dalam Faktor kegagalan pengobatan hampir setengah dari responden memiliki faktor kegagalan kurang dalam pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan secara berkala dapat memberikan dukungan kepada masyarakat dalam menyediakan penyuluhan kesehatan dan edukasi sebagai sarana dan prasarana dalam menambah wawasan dalam pentingnya pengobatan tuntas TB Paru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan pasien TB Paru dan menambah variable lain seperti : sikap, nilai, persepsi.

3. Bagi Kader

Diharapkan perlu ada edukasi kembali pada penderita TB Paru untuk membantu puskesmas dalam membimbing dan memotivasi PMO untuk selalu melakukan pengawasan menelan obat melalui kader RT masing-masing.